



Analisis Beban Kerja Petugas Rekam Medis Menggunakan Metode WISN (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Sayang Ibu Sintang)

AditiyaSardi

Program Studi Perekam Dan Informasi Kesehatan
STIKes Kapuas Raya Sintang

Soraya

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesdam VI Banjarmasin

Keywords:

Workload, medical
Record

ABSTRACT

Workload is the quantity of the type of work that as much as possible must be completed by a professional health worker in one year at health service facilities . The purpose of this study was to determine the workload of medical record officers at General Hospital Sayang Ibu Sintang. This type of research is qualitative with descriptive approach, the subject of this research uses three officers, the object of this research is the medical record workforce of General Hospital Sayang Ibu Sintang. The results of the research on the main task of medical records, the main tasks carried out by the medical record officer at General Hospital Sayang Ibu Sintang, have been quite well done, for the influencing factors by using the Man, Money, method, machine, and material factors, namely human resources. For humans, based on the standard calculation of the workload, returning files to filing is the largest workload, for a standard allowance of 0.0030 minutes for the need for manpower as many as one officer. The amount of working time available in one year is 260 days or 1,582 hours or 332,640 minutes. The standard allowance for the medical record unit at General Hospital Sayang Ibu Sintang is 0.0030 minutes. The most time is found in returning files to filing, which is 231,000 minutes or 13,860 hours/year. Based on the calculation of the need for medical records General Hospital Sayang Ibu Sintang, one additional officer is needed. It is hoped that the hospital can improve performance both in the registration, assembling, filing, and reporting sections so that hospital productivity is not disturbed.

*corresponding author: aditiyasardi@gmail.com

STIKes Kapuas raya Sintang

PENDAHULUAN

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (permenkes 24 tahun 2022).

Rekam medis sendiri bagian terpenting dari seluruh pelayanan pada pasien saat kunjungan pertama hingga kunjungan-kunjungan berikutnya. Rekam medis ini merupakan informasi tertulis tentang perawatan kesehatan pasien mulai dari diagnose dan semua bentuk tindakan, dalam rekam medis juga digunakan sebagai penunjang fasilitas, pelayanan kesehatan, kegiatan dan statistik pelayanan kesehatan. Dalam sarana pelayanan kesehatan rekam medis adalah unit yang sibuk serta memerlukan kinerja yang baik dari para petugas rekam medis. Meskipun petugas rekam medis tidak secara langsung terlibat dalam klinis pasien, tapi pemberkasan juga penting untuk informasi kesehatan. Oleh karena itu, petugas rekam medis mempunyai peranan penting dalam pelayanan di Rumah Sakit.

Rumah sakit merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang bersifat mendasar, spesifik dan pendidikan rekam medis merupakan salah satu unit terpenting dalam rumah sakit, adanya jumlah petugas berpengaruh bagi rumah sakit maupun pelayanan kesehatan lainnya, begitu juga dengan jumlah petugas rekam medis, apabila terjadinya keterlambatan dalam melayani pasien karena sedikitnya petugas rekam medis dan berpengaruh dalam beban kerja petugas tersebut, hal tersebut akan mempengaruhi mutu dan kualitas rumah sakit, jika jumlah tenaga kerja sedikit sedangkan beban kerja meningkat hal ini mengakibatkan produktivitas kerja rendah dan mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit.

Menurut Hasibuan (2005), sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Manusia adalah orangnya, sedangkan sumber daya manusia adalah kemampuan totalitas daya pikir dan daya fisik yang terdapat pada orang tersebut. Keefektifan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh perilaku manusia dalam organisasi tersebut.

Beban kerja merupakan kuantitas jenis pekerjaan yang sebisa mungkin harus di selesaikan oleh suatu tenaga kerja kesehatan profesional dalam satu tahun di saryankes (sarana pelayanan kesehatan). Sedangkan standar beban kerja adalah seberapa banyak jenis pekerjaan yang dapat di lakukan oleh seorang tenaga kerja kesehatan profesional dalam kurun waktu 1 tahun kerja sesuai dengan standar profesi dan menghitung izin, sakit, cuti, waktu libur, dan lainnya.

Keputusan menteri kesehatan No. 81/MENKES/SK/2004 telah mengeluarkan pedoman penyusunan perancangan SDM kesehatan di tingkat provinsi, kabupaten/kota serta rumah sakit. Dalam pedoman ini yang paling menarik dan tepat di gunakan di rumah sakit adalah perhitungan kebutuhan SDM dengan menggunakan metode *workload indicator staff need* (WISN) yakni kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja.

METODE

Dalam penelitian tentang WISN (*Workload Indicator Staffing Need*) di Rumah Sakit Sayang Ibu Sintang menggunakan metode Editing yang dimana metode pengolahan data yang memeriksa atau mengoreksi data ketika kesalahan pengisian tidak lengkap dan mengoreksi sehingga data yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang dapat dipertimbangkan jika diperlukan. Tabulasi Memasukan dan menyusun hasil survei dalam format tabel untuk memudahkan penyajian nanti untuk gambar yang lebih jelas dan efektif.

Perhitungan metode WISN (*Workload Indicator Staffing Need*) Mengidentifikasi tugas pokok dan fungsi petugas rekam medis yaitu Melakukan pengambilan data / penelitian untuk menghitung waktu yang di butuhkan dalam menyelesaikan satu rungsakan pekerjaan di bagian rekam medis. Menghitung jumlah hari kerja tidak efektif berdasarkan kebijakan rumah sakit untuk menentukan hari kerja efektif selama setahun. Menghitung jumlah jam kerja pertahun dengan mengalikan jumlah hari kerja efektif selama setahun dengan jumlah hari kerja perhari. Menghitung waktu kerja perkegiatan, yaitu waktu yang di butuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Menghitung PFD (*personal fatigue delay*), kelonggaran waktu untuk kebutuhan personal guna melepas lelah dan untuk keterlambatan. Menghitung volume kegiatan per hari,

yaitu seberapa sering atau banyak kegiatan yang di lakukan oleh petugas. Menghitung kuantitas kegiatan pokok pertahun yang di lakukan setiap harinya sesuai dengan Standar operational prosedur. Menghitung beban kerja dengan metode WISN Rumus menghitung kebutuhan tenaga kerja

$$\text{kebutuhan tenaga kerja} = \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok}}{\text{standar beban kerja}}$$

Rumus standar beban kerja

$$\text{standar beban kerja} = \frac{\text{jumlah waktu kerja tersedia} \times 60 \text{ menit}}{\text{jumlah waktu per kegiatan}}$$

Rumus kuantitas kegiatan pokok

Kuantitas kegiatan = volume kegiatan x hari kerja

Rumus standar kelonggaran

$$\text{standar kelonggaran} = \frac{\text{rata - rata waktu per faktor kelonggaran}}{\text{waktu kerja tersedia}}$$

Rumus waktu kerja tersedia

Waktu kerja tersedia

$$= [K - (L + M + P)] \times R$$

Keterangan :

K = Hari Kerja

L = Libur Nasional

M = Cuti Bersama

P = Personal, Izin, Sakit, Diklat

R = Jam Kerja Dalam Satu Hari

Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang merupakan petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Sayang Ibu Sintang. Dalam hasil penelitian dan observasi yang di dapat yaitu tugas pokok dan fungsi rekam medis terdiri dari enam tupoksi untuk tugas pokok yang pertama menentukan standard dan kebijaksanaan pelayanan dirumah sakit umum sayang ibu sudah di tentukan dan di lakukan sebaik mungkin, yang kedua Mengusulkan bentuk formulir rekam medis untuk pengusulan bentuk formulir di Rumah Sakit Sayang Ibu sudah dilakukan sejak awal terbentuknya Rumah Sakit Tersebut, yang ketiga mengusulkan upaya yang di perlukan dalam penanggulangan masalah pelayanan rekam medis di rumah sakit umum sayang ibu sintang sudah di usulkan kepada penanggung jawab apa bila terjadi kesalahan dalam pelayanan rekam medis, yang ke empat Menganalisis secara teratur isi rekam medis untuk menentukan apakah informasi klinik sudah cukup dalam asuhan pasien untuk tugas dan fungsi tersebut sudah di lakukan dengan baik oleh petugas yang bertanggung jawab, yang kelima Membuat laporan dan melaporkannya kepada pimpinan rumah sakit tepat waktu di rumah sakit umum sayang ibu membuat laporan di lakukan setiap bulannya setiap tanggal tujuh di serahkan kepada petugas rekam medis dan yang terakhir Melakukan rapat secara teratur dan menghadiri rapat tersebut apat di lakukan setiap bulannya setelah penyerahan laporan dan di hadiri oleh semua petugas rekam medis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Sayang Ibu sintang yaitu beban kerja menggunakan faktor 5 M untuk *Man* (manusia) berdasarkan hasil wawancara menurut petugas rekam medis sumber daya manusia mempengaruhi beban kerja, *Money* (uang) menurut hasil penelitian uang tidak mempengaruhi beban kerja, uang sudah tercukupi dalam unit rekam medis, *method* untuk prosedur atau teknik pada bagian rekam medis di Rumah Sakit Sayang Ibu tidak mempengaruhi beban kerja, *machine* (mesin) untuk komputer di ruangan rekam medis sudah tercukupi dan material (bahan) untuk bahan yang di gunakan sudah tercukupi seperti Dokumen sudah tercukupi di Rumah Sakit sayang ibu.

Analisa beban kerja dengan metode WISN (*workload indicator of staff need*)

Jumlah seluruh petugas Rekam Medis yang ada di Rumah Sakit Umum Sayang Ibu Sintang yaitu enam orang sudah termasuk penanggung jawab Rekam Medis. Perhitungan beban kerja petugas rekam medis berdasarkan teori WISN sesuai tahapan langkahnya.

Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Waktu kerja tersedia di unit rekam medis rumah sakit umum sayang ibu adalah 260 hari kerja. Variable perhitungan waktu kerja tersedia di dapatkan dari total jumlah hari kerja dalam satu tahun di kurangi jumlah hari libur yang di tetap kan oleh pihak rumah sakit yang juga menetapkan hari libur nasional, cuti tahunan, pendidikan dan pelatihan, dan rata-rata ketidakhadiran kerja dalam satu tahun, kemudian di kali dengan waktu kerja dalam satu hari.

Menyusun Standar Beban Kerja

Pada beban standar beban kerja berdasarkan aktivitas pengamatan di unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Sayang Ibu Sintang Standar beban kerja berdasarkan perhitungan terdapat pada aktivitas mengembalikan Dokuemen ke filing yang memiliki besaran nilai standar beban kerja sebesar 231.000 menit/tahun.

Menyusun standar kelonggaran

Dalam Standar kelonggaran di unit rekam medis tentu beda di setiap rumah sakit, di pengaruhi oleh jumlah kunjungan pasien dan kebijakan di masing masing unit. Standar kelonggaran tenaga di unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Sayang Ibu Sintang di peroleh dari waktu yang di butuhkan untuk menyelesaikan aktivitas yang tidak terkait langsung dengan kegiatan pokok atau produktif layanan, hasilnya di peroleh dari total standar kelonggaran di unit Rekam Medis sebesar 30 menit.

Kebutuhan Tenaga

Kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis Rumah Sakit Umum Sayang Ibu Sintang Berdasarkan perhitungan menggunakan metode WISN di ketahui hasil perhitungannya sebanyak lima orang. Saat ini pada Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Sayang Ibu Sintang memiliki enam petugas oleh karena itu perlu di lakukan penambahan sebanyak satu orang petugas rekam medis lagi.

KESIMPULAN

Jumlah waktu kerja yang tersedia dalam satu tahun adalah 260 hari atau 1.582 jam atau 332.640 menit. Standar kelonggaran unit rekam medis Di Rumah Sakit Umum Sayang Ibu adalah 0.0030 menit. Waktu Terbanyak terdapat pada pengembalian berkas ke filing yaitu 231.000 menit atau 13.860 jam/Tahun, Berdasarkan perhitungan kebutuhan tenaga kerja rekam medis di Rumah Sakit Umum Sayang Ibu Sintang di perlukan penambahan satu orang petugas..

REFERENSI

- Hasibuan, Malayu S.P., H. 1939-. (2005). *Manajemen sumber daya manusia / H. Malayu S.P. Hasibuan*. Jakarta :: Bumi Aksara.,
- PERMENKES 24 TAHUN. 2022. "Permenkes." *PERMENKES 24 TAHUN 2022* 33:1–12.
- PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2022